

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDIT Nur Al Rahman Cimahi yang beralamat di Jl. Cihanjuang No.77, Kota Cimahi. Alasan penentuan di lokasi ini adalah peserta didik yang secara umum sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran penjas di sekolah serta sarana dan prasarananya mendukung untuk dilakukannya penelitian ini. Sarana yang terdapat di SDIT NUR Al Rahman berupa kolam renang yang berada di dalam sekolah, hal ini dapat mempermudah serta meringankan peneliti dalam proses penelitian berlangsung.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V.A SDIT Nur Al Rahman Cimahi tahun ajaran 2013/2014. Adapun sampel penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas V.A yang berjumlah 24 orang dengan rincian sebagai berikut:

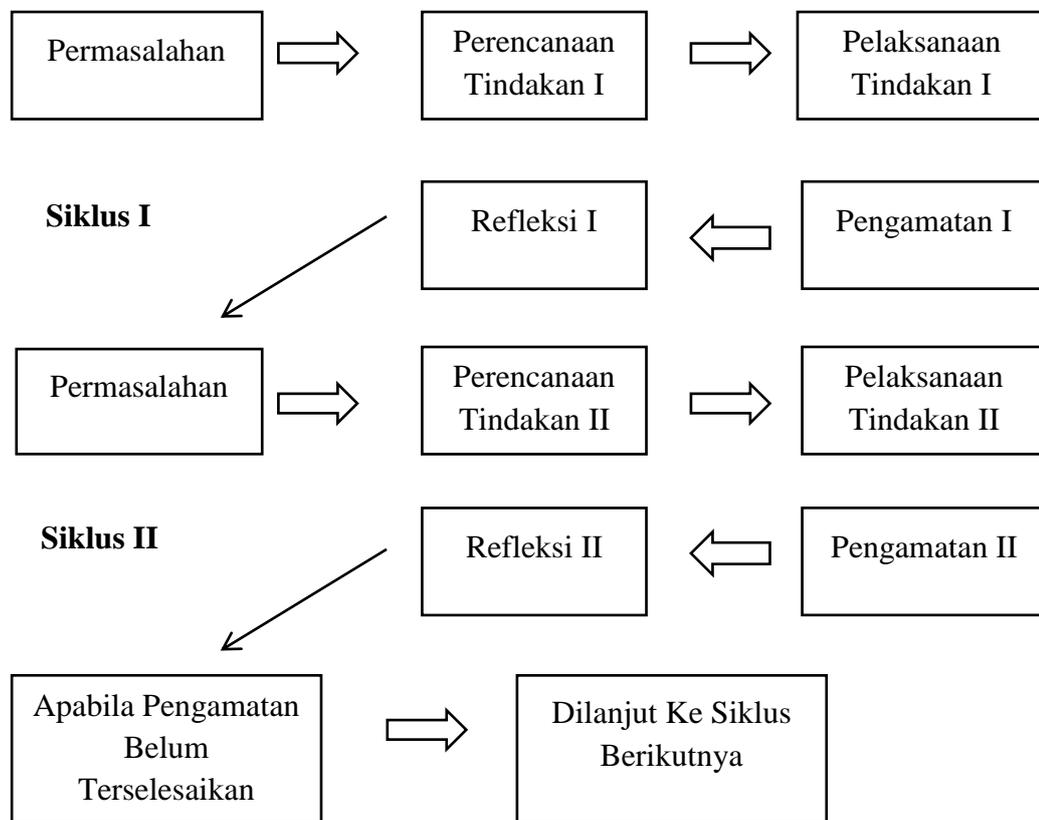
**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Laki-laki	10
2.	Perempuan	14
<b>Jumlah Total</b>		24

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini pada dasarnya terdiri dari empat komponen yaitu: rencana, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Adapun alur tindakannya dapat dilihat pada gambar berikut:

**Bagan 3.2 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
**(Sumber: Arikunto, Suhardjono, dan Supardi 2006, hlm. 74)**



Dari bagan diatas terdapat empat langkah PTK, yaitu Perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Agar lebih rinci lagi akan di paparkan penjelasan dari ke empat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Rencana (*Planning*)

Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan perencanaan yang baik, peneliti akan lebih mudah melihat hambatan secara dini sehingga dapat mengatasi kesulitan dan mendorong peneliti untuk bertindak lebih efektif.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 18) menyatakan bahwa, “dalam tahap penyusunan rencana ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk membantu peneliti”. Oleh karena itu, dalam

penyusunan rencana dibutuhkan strategi-strategi yang dapat memecahkan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. agar penelitian tidak bersifat subjektif, penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan melibatkan mitra peneliti untuk mendapatkan kecermatan yang baik dalam pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Adapun rencana yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan sekolah dan kelas yang dijadikan tempat penelitian.
- b. Menghubungi guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan meminta kesediaannya untuk menjadi kolabolator peneliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan.
- c. Melakukan kunjungan ke sekolah untuk melakukan observasi pra-penelitian terhadap kelas yang digunakan untuk penelitian.
- d. Membuat kesepakatan dengan guru mengenai waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan *pendekatan bermain model jet air* dalam aktivitas aquatik sebagai bahan ajar.
- f. Merencanakan sistem penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dan proses pembelajaran.
- g. Menyusun instrument yang digunakan dalam penelitian untuk melihat perkembangan penguasaan hasil belajar meluncur dalam pembelajaran aktivitas aquatik siswa.
- h. Merencanakan diskusi balikan yang dilakukan dengan kolaborator peneliti.
- i. Membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindakan lanjut dari diskusi balikan yang telah dilakukan dengan mitra peneliti.
- j. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dalam penelitian.

## **2. Tindakan (*Action*)**

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah melaksanakan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan. Dalam tahap ini, peneliti harus menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rencana tindakan. Akan tetapi, pelaksanaan tindakannya bersifat fleksibel karena penelitian tidak secara

mutlak dikendalikan oleh rencana mengingat disesuaikan dengan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Semua perubahan/ penyesuaian yang terjadi perlu dicatat. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan Pretest untuk mengetahui atau mengukur konsepsi awal siswa tentang pemahaman dan gerak dasar siswa dalam permainan model jet air.
- b. Mengoptimalkan penggunaan permainan model jet air dalam kegiatan pembelajaran khususnya proses pembelajaran aktivitas aquatik.
- c. Mengadakan evaluasi hasil belajar terhadap penguasaan siswa dalam meluncur berupa tes setiap akhir siklus.
- d. Peneliti mengajar langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan.
- e. Menggunakan instrument penelitian yang telah disusun.
- f. Mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.
- g. Melaksanakan diskusi balikan dengan mitra peneliti.
- h. Melaksanakan revisi tindakan sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi balikan.
- i. Melaksanakan pengolahan data.

### **3. Pengamatan (*Observasi*)**

Tahap ketiga yaitu pengamatan/*observasi* berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang terjadi akibat tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Tahap pengamatan/ *observasi* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengamatan terhadap kondisi pembelajaran yang diteliti.
- b. Melaksanakan pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam mempraktikkan gerak dasar meluncur.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan mengembangkan permainan model jet air.

- d. Melakukan pengamatan terhadap hubungan antara permainan model jet air dan hasil penguasaan keterampilan gerak dasar meluncur dalam pembelajaran aktivitas aquatik.

#### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap refleksi sebagai upaya untuk mengungkapkan kembali serta mengkaji yang telah dilakukan dan dihasilkan atau yang belum berhasil di tuntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan dalam penelitian. Tahapan ini dilakukan untuk memroses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan, dieksplanasikan, dianalisis, dan disintesis. Dalam proses pengkajian data melibatkan orang lain sebagai kolabolator agar lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi. Selain itu, hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dari penjelasan tersebut dalam tahapan ini, peneliti melakukan :

- a. Kegiatan diskusi balikan dengan kolaborator maupun mitra dan siswa setelah tindakan dilakukan.
- b. Merefleksikan hasil diskusi balikan untuk siklus selanjutnya.

Keempat tahapan tersebut merupakan unsur untuk membuat suatu siklus, yaitu dari tahap penyusunan rencana sampai pada refleksi yang merupakan evaluasi. Pada tahapan penelitian tindakan kelas ini, masing-masing tahapan akan terjadi proses penyempurnaan yang didasarkan dari hasil masing-masing proses tersebut.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 2) bahwa ada tiga kata dalam penelitian tindakan kelas yang membentuk pengertian sebagai berikut.

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan dan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

2. Tindakan: menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas: dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas saja, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang diikuti dan dilakukan siswa.

Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang tindakan yang tepat untuk mengetahui implementasi aktivitas bermain dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola tangan pada siswa di sekolah dasar. Dengan ini, PTK pada hakikatnya merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Dengan adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan, permasalahan, dan pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).

#### **D. Definisi Operasional**

Dalam bagian ini penulis mengemukakan definisi istilah yang menjadi kerangka acuan penafsiran serta menghindari adanya kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengungkapkan beberapa istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan adalah pendekatan bermain dalam proses pembelajaran aktivitas aquatik.

2. Pendekatan bermain adalah kegiatan *permainan model jet air*. *Bermain model jet air* merupakan kegiatan bermain yang menyerupai gerakan meluncur. kegiatan tersebut diharapkan, dilakukan dengan rasa senang yang akan membuat siswa berpartisipasi aktif dan antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Penguasaan adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi atau konsep yang dapat diwujudkan baik teori ataupun praktik dalam upaya memperbaiki proses belajar. Bentuk penguasaan dalam penelitian ini mencakup keterampilan gerak dasar meluncur dan keterampilan bermain dalam permainan model jet air.
4. Bermain model jet air adalah permainan yang mendekati bentuk dari latihan meluncur. Berlatih mendorong dari dinding (seperti jet yang tinggal landas) dengan kedua lengan terlentang didepan tubuh. Tujuan dari permainan ini adalah daya dorong (meluncur) tanpa bantuan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2000, hlm. 134) mengungkapkan “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan bermain dalam meningkatkan penguasaan keterampilan gerak meluncur. Untuk memperoleh data tersebut secara obyektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data seperti: observasi, catatan lapangan, alat evaluasi, dan dokumentasi.

Jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

## **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan peneliti yang dilakukan pada saat proses pembelajaran aktivitas aquatik melalui pendekatan bermain model jet air secara langsung. Hal ini diperkuat oleh pendapatnya Nasution (1998) dalam Sugiyono (2013, hlm. 310) yang menyatakan bahwa, ‘observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan alat pengamatan secara langsung yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama terjadinya proses pembelajaran.’

Observasi yang dilaksanakan peneliti sebagai guru yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDIT Nur Al Rahman Cimahi. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas siswa dan guru. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan faktor-faktor penunjang, serta penghambat pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan yang tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti ketika berada di lapangan. Idrus (2007, hlm. 85) mengungkapkan “catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas, dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang aktor, aktivitas ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut. Pengertian tersebut di kutip dari situs blog Prastowo (2010).

Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti ataupun mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi mengenai subjek dan objek penelitian. Hal-hal yang perlu dicatat dalam penelitian ini yaitu mengenai kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran dikelas berlangsung.

## **3. Alat Evaluasi**

Alat evaluasi dalam penelitian ini yaitu berupa tes yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui penguasaan siswa. Tes adalah instrumen yang



Kriteria Penilaian gerak dasar meluncur dalam proses pembelajaran aktivitas aquatik adalah sebagai berikut :

**Table 3.3**  
**Format Penilaian Meluncur**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Posisi tubuh	1) Posisi tubuh harus sejajar dengan permukaan air.	4
		2) Posisi kepala harus sejajar dengan permukaan air	
		3) Hadapkan wajah ke dasar kolam	
		4) Tiup udara saat meluncur	
2	Posisi kaki	1) Satu kaki berada di lantai	4
		2) Satu kaki berada di dinding kolam	
		3) Tolak kaki yang berada di dinding kolam	
		4) Luruskan kaki saat menolak dan saat meluncur	
3	Posisi lengan	1) Kedua lengan diluruskan sejajar dengan kepala	4
		2) Kedua lengan menjepit telinga	
		3) Kedua siku lengan tidak dibengkokan	
		4) Saat meluncur tangan tetap disamping kepala	

Sebagai penilaiannya dengan menggunakan angka 1-4. Berikut ini adalah keterangan nilai kriteria meluncur :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Gerak Dasar**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria Penilaian Gerak Dasar</b>
4	Hanya 4 kriteria yang dapat dilakukan
3	Hanya 3 kriteria yang dapat dilakukan
2	Hanya 2 kriteria yang dapat dilakukan
1	Hanya 1 kriteria yang dapat dilakukan

**Table 3.5**

**Format Nilai Maksimal Pada Setiap Tes Keterampilan**

Indikator	Keterampilan yang dinilai	Skor maksimal
Melakukan meluncur dengan baik dan benar	N1 Posisi tubuh	4
	N2 Posisi kaki	4
	N3 Posisi lengan	4
Jumlah		12

$$Nilai = \frac{\sum \text{Skor yang didapat}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Contoh: jika siswa mendapat skor 10 dari total skor keseluruhan maka siswa tersebut mendapatkan nilai 83.  $\frac{10}{12} \times 100 = 83$ . Kriteria peniaian tersebut berpedoman pada kisi – kisi penilaian menurut Thomas (2006, hlm. 57) diterjemahkan oleh Alfons, yang terdapat pada Firmansyah (2013).

## **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Dalam proses pengembangan instrumen dilakukan dengan menggunakan beberapa cara sebelum data diolah dan dianalisa. Berikut tahapan yang harus di tempuh oleh peneliti:

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan tes gerak dasar dikelompokkan menjadi unit-unit dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan unit-unit yang ada lalu diterapkan kategorisasi. Dalam pengolahan data ini, pendekatan bermain dalam permainan model jet air dilaksanakan dengan bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dikategorikan sebagai aktivitas siswa yaitu motivasi, partisipasi siswa dalam melakukan berbagai macam penguasaan gerak dasar pada pembelajaran aktivitas aquatik.

Setelah mengumpulkan data, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dalam penelitian ini akan dicari nilai rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing tes. Nilai tersebut akan dibandingkan untuk kepentingan statistik. Sebagai berikut:

### **1. Pengolahan dan kategorisasi data**

Dalam pengolahan dan kategorisasi data terdiri dari beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a) Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$X$  = Skor mentah

$n$  = Jumlah sampel

$\Sigma$  = jumlah

- b) Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$S$  = Simpangan Baku

$X_1$  = Skor yang dicapai seseorang

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$n$  = Banyaknya jumlah orang

- c) Pengolahan data hasil dari penguasaan

Pengolahan data untuk mengukur prestasi belajar siswa dilakukan secara kuantitatif langsung melalui penskoran terhadap hasil tes siswa. Penskoran siswa aspek kognitif dihitung dengan persamaan sebagai berikut.

$$TK = \frac{\sum S}{S_{Max}} \times 100$$

Keterangan:

$TK$  = tingkat keberhasilan belajar siswa

$\sum S$  = jumlah skor yang diperoleh siswa

$S_{Max}$  = skor maksimal (skor ideal)

**Tabel 3.6**  
**Kategori Tingkat Keberhasilan**  
**Rentang Skor Acuan Norma**

Skor	Nilai	Keterangan
>86	A	Berhasil
66-85	B	
46-65	C	
26-45	D	Tidak Berhasil
<25	E	

Prestase keberhasilan penguasaan keterampilan gerak dasar meluncur siswa diperoleh dengan membandingkan jumlah siswa yang memperoleh keberhasilan dengan jumlah total siswa. Persentase keberhasilan prestasi belajar dirumuskan sebagai berikut.

$$\% \text{ Prestase Belajar} = \frac{\text{Jml siswa yg mendapatkan nilai berhasil}}{\text{Jml total siswa}} \times 100 \%$$

Tingkat keberhasilan yang dicapai dibagi menjadi 5 kategori yang ditafsirkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kategori Prestasi Belajar**

Persentase Keberhasilan	Kategori Prestasi Belajar
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
63 % - 69%	Cukup
43% - 62%	Kurang
0% - 42%	Sangat kurang

## 2. Validasi data

Salah satu cara untuk melihat derajat kepercayaan suatu penelitian adalah dengan melihat validitas dan kredibilitas penelitian. Validasi menunjuk pada derajat keterpercayaan terhadap proses dan hasil PTK. (Kunandar 2012, hlm. 103). Sementara itu Hopkins (1993) dalam Rochiati (2005) yang dikutip dari Kunandar (2012, hlm. 108) berpendapat bahwa untuk menguji derajat keterpercayaan atau derajat kebenaran penelitian, ada beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

### a) *Member check*

*Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang dipeoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan dengan penelitian tindakan kelas (kepala sekolah, guru, teman sejawat, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah keterangan atau informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.

b) *Triangulasi*

*Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau analisis dari peneliti dengan membandingkan hasil dari mitra peneliti. Triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang. Yakni sudut pandang guru sebagai peneliti, sudut pandang siswa dan sudut pandang mitra peneliti yang melakukan pengamatan/observasi.

c) *Saturasi*

Saturasi adalah situasi pada waktu data sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan atau tidak ada lagi tambahan data baru.

d) *Audit trail*

Memeriksa kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang digunakan peneliti dan di dalam pengambilan kesimpulan. Selain itu, peneliti juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau mitra peneliti. Audit trail dapat dilakukan oleh kawan sejawat peneliti, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas yang sama seperti peneliti itu sendiri.

e) *Expert opinion*

*Expert opinion* yaitu dengan meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas atau pakar bidang studi untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgement* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji.

f) *Key respondent review*

*Key respondent review* adalah meminta salah seorang atau beberapa mitra peneliti yang banyak mengetahui tentang penelitian tindakan kelas, untuk membaca draf awal laporan penelitian dan meminta pendapatnya.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat tentang kejadian yang ada di tempat penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai pengamat pada kegiatan penelitian yang sedang berlangsung dengan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan guna mendapatkan data tentang permasalahan dalam penelitian. Dengan dilakukan observasi maka diharapkan peneliti dapat memiliki gambaran serta petunjuk cara pemecahan masalah yang jelas mengenai permasalahan dalam penelitiannya.

### **2. Catatan lapangan**

Catatan lapangan adalah tulisan yang merekam tentang setiap hal yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Catatan lapangan di tulis secara rinci dan cermat dalam rangka mengumpulkan data mengenai kejadian-kejadian yang penting pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

### **3. Tes**

Tes adalah suatu alat atau instrumen pengumpulan data yang berupa serangkaian tugas atau latihan yang dibuat oleh peneliti guna mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa. Data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil tes belajar permainan bola tangan dan kemampuan gerak dasar siswa dalam permainan bola tangan setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yang diberikan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru penjas.

## **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu upaya mengolah data menjadi informasi yang dilakukan dalam suatu kegiatan dengan cara diteliti, dipelajari, dan memeriksa serta membandingkan data dan membuat interpretasi yang diperlukan dalam penelitian. sehingga data yang dihasilkan dapat diidentifikasi suatu permasalahannya, yang kemudian masalah tersebut di dirumuskan dengan jelas dan benar. Dalam penelitian tindakan kelas ada dua macam jenis data yaitu:

1. Data kuantitatif yang berwujud hasil dari penguasaan siswa, dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan statistika deskriptif.
2. Data kualitatif yaitu data tidak berbentuk angka atau nominal yang di dapat dalam proses pembelajaran dan observasi serta wawancara yang berhubungan dengan sikap siswa, motivasi siswa, dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran. data seperti ini dapat dianalisis secara kualitatif.